



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

**MONUMEN SEGOROYOSO
SEBAGAI**

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Monumen Segoroyoso

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Monumen Segoroyoso belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Monumen Segoroyoso .
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 57/TIM/2019 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2019 Tanggal 4 Februari 2019.
- Merekomendasikan : Monumen Segoroyoso sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Monumen Segoroyoso
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)

**HASIL KAJIAN
MONUMEN SEGOROYOSO**

I IDENTITAS		
Lokasi	:	
Alamat	:	Dusun Segoroyoso I
Kelurahan	:	Segoroyoso
Kecamatan	:	Pleret
Kabupaten	:	Bantul
Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
Koordinat	:	-49 X:435111 Y: 9128866
Batas-batas	:	Utara : Jalan kampung
		Selatan : Jalan kampung
		Barat : Jalan kampung
		Timur : Jalan kampung
II DESKRIPSI		
Uraian	:	<p>Monumen Segoroyoso menghadap arah selatan terdiri dari sebuah bangunan rumah dan pendopo. Kondisi bangunan pendopo pada saat ini hanya tersisa batur. Bangunan rumah berdenah pergi panjang dengan ukuran 7,20 m x 5,30 m.</p> <p>Pendopo berdenah persegi panjang dengan ukuran 5,40 m x 6,20 m. Kondisi pendopo telah runtuh akibat gempa 2006, pada saat ini yang tersisa hanya bagian batur setinggi 64 cm. Struktur batur ditutup lantai yang terbuat dari tegel berwarna abu-abu berukuran 20 cm x 20 cm. Pada sisi utara pendopo terdapat undakan yang menghubungkan pendopo dengan bangunan rumah.</p> <p>Di atas batur pendopo terdapat bekas berdirinya sokoguru dan saka penanggap. Bekas umpak sokoguru berjumlah empat buah dibagian tengah yang memiliki ukuran 40 cm x 40 cm dan bekas umpak saka penanggap berjumlah 12 buah, masing-masing berukuran 35 cm x 35 cm. Terdapat undakan di setiap sisi pendopo. Undakan di sisi barat, selatan, dan timur berjumlah dua buah, ukuran panjangnya 250 cm serta lebar 20 mm. Masing-masing undakan tingginya 10 cm.</p>
Luas	:	Luas bangunan 71,59 m ² Luas tanah 650 m ²
Kondisi Saat Ini	:	Monumen Segoroyoso keadaannya rusak. Bangunan rumah atapnya rawan jatuh, kaca jendela telah pecah dan diberi

		palang bambu, halaman tidak terawat dan seringkali digunakan untuk merumput kambing. Pendopo hanya menyisakan bagian batur saja.
	Sejarah	: Monumen Segoroyoso dibangun pada tahun 1983 untuk memperingati aktivitas Presiden Suharto masa perang kemerdekaan. Tulisan yang ada di monumen berbunyi: Prasasti Segoroyoso tahun 1948-1949. Di tempat tersebut Komandan Wehrkreise III Letkol Suharto bersama-sama para pejuang pernah melakukan pertemuan untuk merencanakan persiapan dan menyusun strategi Serangan Umum 1 Maret 1949. Namun pertemuan tersebut mengalami kegagalan karena apa yang direncanakan Letkol Suharto dengan para pejuang diketahui oleh mata-mata Belanda.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Dinas Sosial Kabupaten Bantul
III KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA		
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 7 Bangunan Cagar Budaya dapat: a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam. Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat: a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	: Monumen Segoroyoso merupakan bangunan tempat Presiden Suharto menyusun strategi Serangan Umum 1

		Maret 1949 perlu dilestarikan sebagai pengingat peristiwa sejarah yang penting pada masa perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia.
	Alasan	<p>: Monumen Segoroyoso memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Mewakili gaya bangunan pada masanya; 3. Memiliki arti khusus bagi: <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monumen Segoroyoso memiliki nilai sejarah yang tinggi karena menjadi tempat penyusunan strategi Serangan Umum 1 Maret 1949. <p>Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan sisa dari pendopo yang ditemukan, dapat diketahui bahwa Monumen Segoroyoso menggunakan model arsitektur tradisional Jawa yang tampak dari tipe bangunan <i>joglo</i> dan <i>limasan</i>. Masing-masing tipe memiliki teknologi khusus dapat proses pembangunannya. • Arah hadap bangunan ke selatan mengikuti kepercayaan masyarakat Jawa. Pola tata letak bangunan tersusun simetris mengikuti prinsip tata letak sesuai sumbu utara-selatan dan memiliki nilai kesakralan yang semakin meningkat ke arah belakang. <p>Kebudayaan</p> <p>Bangunan rumah dan pendopo pada Monumen Segoroyoso mengambil model arsitektur tradisional Jawa. Hal tersebut menunjukkan bahwa arsitektur Jawa masih menjadi pilihan untuk model bangunan pada masa kemudian.</p> <p>Pendidikan</p> <p>Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang peristiwa sejarah yang terjadi pada masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Hal ini akan memberikan inspirasi bagi pendidikan lokal serta menumbuhkan semangat patriotisme yang menjadi landasan bagi penguatan karakter bangsa.</p> <p>Monumen Segoroyoso terbuat dari berbagai komponen bahan antara lain: semen, tegel, kayu, dan kaca.</p> <p>Monumen Segoroyoso memiliki kriteria sebagai Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. merupakan cagar budaya yang diutamakan untuk

		<p>dilestarikan di wilayah Kabupaten Bantul;</p> <p>b. mewakili masa gaya pembuatan rumah tradisional</p> <p>c. jenisnya sedikit. Monumen Segoroyoso merupakan salah satu bangunan tradisional di Bantul yang memiliki nilai sejarah yang tinggi, sebab dimanfaatkan sebagai tempat menyusun strategi Serangan Umum 1 Maret 1949 ; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas. Hingga saat ini tidak banyak ditemukan bangunan tradisional yang mampu menumbuhkan rasa patriotisme seperti Monumen Segoroyoso di Kabupaten Bantul.</p>
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Monumen Segoroyoso ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

DAFTAR REFERENSI

<https://www.cendananews.com/2018/12/monumen-segoroyoso-saksi-bisu-perjuangan-letkol-soeharto.html>

<https://kec-pleret.bantulkab.go.id/berita/2015/07/monumen-prasasti-segoroyoso-tahun-1948-1949-riwayatmu-kini>

REKOMENDASI PENETAPAN

MONUMEN SEGOROYOSO

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DIAJUKAN OLEH

Dra. Andi Riana

Albertus Sartono, S.S.

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Jumat, 6 Desember 2019